

MEMBANGUN SEMANGAT NASIONALISME MAHASISWA MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Isna Nadifah Nur Fauziah, Dinie Anggraeni Dewi

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: isnanadifah81296@upi.edu, dinieanggraenidewi@edu.id,

Diterima: 25 Maret 2021 | Direvisi: 10 April 2021 | Disetujui: 26 April 2021

Abstract. *This study aims to determine the nature of nationalism in students through civic education. The research method uses a qualitative approach with literature study methods from reliable sources. Citizenship education aims to create citizens who have insight into nationality, instill a sense of love for the country, and feel proud to be Indonesian citizens in the nation's future youth, including students. With the development of technology in the era of globalization, it has demanded high morality and understanding of nationalism. To add to the spirit of nationalism among the younger generation, especially students, namely mentality development, redefinition of the understanding and implementation of the values of nationalism.*

Keywords: *Citizenship Education; the spirit of student nationalism*

Abstrak. *Penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui membangun sifat nasionalisme pada mahasiswa melalui pendidikan kewarganegaraan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dari sumber-sumber yang dapat di percaya. Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk menciptakan warga Negara yang memiliki wawasan mengenai kenegaraan, menanamkan rasa cinta tanah air, dan merasa bangga sebagai warga Negara Indonesia dalam diri generasi muda penerus bangsa termasuk mahasiswa. Dengan berkembangna ilmu teknologi di era globalisasi telah menuntut moralitas dan paham nasionalisme yang tinggi. Untuk menambahkan semangat nasionalisme dikalangan generasi muda khususnya mahasiswa yaitu pembinaan mentalitas, adanya redifinisi terhadap pemahaman dan pelaksanaan nilai-nilai nasionalisme.*

Kata Kunci: *Pendidikan Kewarganegaraan; semangat nasionalisme mahasiswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam suatu Negara. Pendidikan salah satu kewajiban bagi seluruh warga Negara untuk meningkatkan kemajuan berpikir dan meningkatkan kemajuan Negara. Pendidikan dalam suatu Negara merupakan tombak untuk memajukan negaranya, karena dengan pendidikan Negara akan menciptakan dan

menghasilkan generasi-generasi bangsa yang siap akan melanjutkan cita-cita bangsa Indonesia.

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang terdiri atas beragam suku bangsa, ras, agama, dan system budaya. Identitas bangsa Indonesia dapat kita ketahui tidak bisa terlepas dari keberadaan bangsa Indonesia yang bhinneka. Sebagai bangsa yang majemuk harus saling menghormati dan sikap toleransi antar suku, agama, dan budaya.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan kajian pendidikan nasional yang memiliki peran besar untuk membentuk karakter bangsa, meningkatkan wawasan kebangsaan dan semangat nasionalisme mahasiswa serta untuk memperkuat peran pendidikan kewarganegaraan. Dari pemaparan itu bahwa harus adanya sikap nasionalisme agar masyarakat suatu bangsa memiliki keselarasan kebudayaan dan wilayah serta memiliki kesamaan cita-cita dan tujuan untuk mempertahankan negaranya.

Nasionalisme yang memiliki arti sebagai sikap mental dan tingkah laku individu maupun masyarakat yang akan menunjukkan adanya loyalitas ataupun pengabdian yang tinggi terhadap bangsa dan negaranya. Saat ini hilangnya atau runtuhnya rasa nasionalisme menjadi polemic ditengah masyarakat yang disebabkan oleh beberapa factor misalnya arus globalisasi. Peristiwa ini harus cepat dicegah karena dapat menghambat kepada nilai dan aturan dari generasi ke generasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif berdasarkan studi kasus dan telaah pustaka yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara menumbuhkan semangat nasionalisme dengan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Data dari penelitian ini didapatkan dari berbagai buku elektronik, jurnal ilmiah, artikel ilmiah dan web lain yang telah dipastikan keakuratannya. Teknik analisis penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan serta menelaah satu per satu e-book atau jurnal terkait tentang pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kewarganegaraan atau civic educational di Indonesia merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada pasal 3 Undang-Undang Dasar Nasional, nomor 20 tahun 2003 yang mengatakan mengenai tujuan pendidikan. Pendidikan kewarganegaraan membawa misi pendidikan moral bangsa, membentuk warga Negara yang cerdas, demokrasi, dan berakhlak mulia. Sedangkan visi pendidikan kewarganegaraan adalah mewujudkan proses pendidikan yang terarah sehingga menjadikan warga Negara yang partisipatif dan bertanggung jawab serta membentuk warga Negara Indonesia yang bertingkah laku berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan karakter-karakter positif masyarakat dan bangsa Indonesia.

Pendidikan kewarganegaraan dibentuk dari kata “pendidikan” dan kata “kewarganegaraan”. Menurut Departemen Pendidikan Nasional atau Depdiknas, pendidikan kewarganegaraan sudah diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 yang menyebutkan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara Indonesia yang berkarakter, cerdas, serta terampil dalam berbagai aspek.

Hakikat pendidikan kewarganegaraan yaitu usaha yang terencana untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga Negara dengan menumbuhkan jati diri, semangat nasionalisme, serta moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela Negara guna melangsungkan kehidupan dan kejayaan bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menciptakan warga Negara yang memiliki wawasan mengenai kenegaraan, menanamkan rasa cinta tanah air, dan merasa bangga sebagai warga Negara Indonesia dalam diri generasi muda penerus bangsa termasuk mahasiswa. Berdasarkan Kep. Dirjen No. 267/Dikti/2000, tujuan pendidikan kewarganegaraan mencakup tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan pendidikan kewarganegaraan yang sifatnya umum yaitu untuk memberikan pengetahuan serta kemampuan dasar kepada mahasiswa mengenai hubungan antar warga Negara dengan negaranya. Untuk mewujudkan dan mengembangkan wawasan mahasiswa dapat melalui mata kuliah pendidikan kewarganegaraan. Adapun tujuan khususnya yaitu (1) untuk mewujudkan perilaku siswa dan moral karena pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran penting dalam mewujudkan dan pembentukan moral dan perilaku. (2) mendorong

siswa agar mempunyai kemampuan serta kecakapan mengenai berbagai pemarsalahan serta cara mengatasinya, (3) mendorong untuk memperoleh kemampuan untuk memutuskan sikap yang harus diambil dengan penuh tanggung jawab sesuai moral kehidupan, (4) agar dapat mengenali serta memahami segala pertumbuhan dan perkembangan dalam pengetahuan, dan (5) agar bisa mempunyai kemampuan dalam memaknai segala peristiwa sejarah dan nilai kebudayaan yang merupakan pedoman persatuan bangsa Indonesia.

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian pendidikan kewarganegaraan dapat disimpulkan yaitu pendidikan kewarganegaraan adalah proses dalam upaya mengembangkan nilai tentang warga Negara dalam kaitannya dengan karakteristik melalui proses pembelajaran atau pendidikan formal.

Menurut Hara (2000), nasional yaitu persamaan keanggotaan dan kewarganegaraan dari semua kelompok etnis dan budaya di dalam suatu bangsa. Menurut beliau, kerangka nasionalisme juga diperlukan sebuah kebanggaan untuk menampilkan identitasnya sebagai suatu bangsa. Lahirnya nasionalisme di Indonesia disebabkan karena adanya penderitaan panjang di bidang ekonomi, social pendidikan, hukum, dan politik serta dipengaruhi oleh meningkatnya semangat bangsa-bangsa terjajah dalam merain kemerdekaan. Menurut Rachmat (1996), sejarah terbentuknya sikap nasionalisme di Indonesia disebabkan adanya perasaan senasib sepenanggungan yang merupakan reaksi subyektif dan obyektif secara geografis menemukan koneksitasnya. Berdasarkan penjelasan mengenai nasionalisme dapat disimpulkan bahwa nasionalisme adalah kecintaan terhadap tanah air, kesadaran yang mendorong untuk membentuk kedaulatan guna membentuk Negara berdasarkan kebangsaan.

Nasionalisme di Indonesi adalah nasionalisme yang intergralistik, yaitu tidak membedakan warga Negara berdasarkan golongan atau yang Lainnya. Paham kebangsaan adalah paham yang menyatakan loyalitas tertinggi terhadap permasalahan duniawi dari setiap warga Negara, yang ditujukan kepada Negara dan bangsa.

Menurut KBBI, nasionalisme adalah paham atau ajaran untuk mencintai bangsa dan Negara. Setiap warga Negara Indonesia harus memiliki cita-cita dan tujuan yang sama. Nasionalisme berasal dari kata nation yang berarti bangsa. Sedangkan bangsa memiliki beberapa arti salah satunya yaitu kumpulan manusia yang biasanya terikat kesatuan bahasa dan kebudayaan untuk menempati wilayah tertentu di muka bumi. Istilah

nasionalisme juga memiliki beberapa pengertian salah satunya yaitu paham untuk mencintai bangsa dan Negara serta kesadaran anggota dalam suatu bangsa guna mencapai, mempertahankan, dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa (Nur dalam Yatim, 1994:684). Nasionalisme ini memiliki beberapa tantangan berat yaitu modernisasi dan globalisasi.

Permanto (2012:86) mengatakan pengertian nasionalisme adalah suatu paham berisi kesadaran bahwa tiap-tiap warga Negara merupakan bagian dari suatu bangsa Indonesia yang memiliki kewajiban mencintai dan membela negaranya. Sikap nasionalisme di Indonesia tercermin dari ideology bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Ideology Pancasila memiliki 5 prinsip nilai yang bersifat dasar dan dijadikan pedoman seluruh warga Negara, baik individu maupun kelompok. Tujuan nasionalisme diantaranya (1) untuk menumbuhkan dan meningkatkan rasa cinta terhadap bangsa, Negara, serta tanah air. (2) untuk membangun sebuah hubungan yang harmonis dan rukun antara masyarakat dan individu lainnya, (3) untuk membangun dan mempererat sebuah tali persaudaraan antara sesama warga masyarakat di sebuah negara, (4) upaya untuk menghilangkan dan menghapuskan ekstrimisme atau tuntutan yang erlebih dari warga negara atau masyarakat kepada pemerintah, (5) usaha untuk menumbuhkan sebuah semangat untuk bisa rela berkorban demi bangsa, negara, serta tanah air, dan (6) untuk menjaga sebuah Negara, bangsa serta tanah air dari serangan para musuh yang mengancam Negara, baik itu dari luar negeri maupun dalam negeri.

Adapun ciri-ciri sikap nasionalisme menurut Dahlan (2007: 51) meliputi rela berkorban, cinta tanah air, menjunjung tinggi nama bangsa Indonesia, bangga sebagai warga Negara Indonesia, persatuan dan kesatuan, disiplin, berani dan jujur serta bekerja keras. Beberapa ciri-ciri khusus nasionalisme diantaranya (1) adanya sebuah kesatuan dan persatuan sebuah bangsa, (2) adanya sebuah organisasi yang memiliki bentuk modern dan memiliki sifat nasional, (3) adanya sebuah perjuangan yang dilakukan dan memiliki sifat nasional, (4) bertujuan mendirikan dan memerdekakan sebuah Negara yang merdeka dan menjadikan ekuasaan berada di tangan para rakyat, dan (5) nasionalisme lebih mementingkan pikiran sehingga pendidikan sangatlah berperan penting dalam upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara.

Pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai nasionalisme masih hanya memahami nilai-nilai nasionalisme dan peduli terhadap persoalan bangsa serta implementasi dalam

kehidupan sehari-hari yang beragam. Factor yang mempengaruhi mahasiswa terhadap nilai-nilai nasionalisme pada dua factor yaitu faktor internal dan eksternal. Solusi untuk mengatasi permasalahan pemahaman nilai-nilai nasionalisme pada mahasiswa diantaranya yaitu melalui system pendidikan yang memasukkan pendidikan kewarganegaraan ke dalam kurikulum, membangun budaya akademik lewat program ataupun kegiatan di kampus dan sistem pendidikan yang berorientasi pada implementasi nilai-nilai nasionalisme.

Semangat nasionalisme yang dimaknakan sebagai suasana batin yang melekat dalam diri individu sebagai pribadi maupun sebagian bagian dari bangsa dan Negara dalam bentuk kesadaran dan perilaku yang cinta tanah air, memelihara persatuan kesatuan serta rela berkorban dalam membela bangsa dan Negara. Dilihat dari perkembangan zaman nampaknya semangat nasionalisme sedikit mulai memudar seperti karena adanya arus globalisasi dan juga karena generasi muda saat ini masih banyak yang kurang memaknai kemerdekaan bangsa dengan baik. Padahal jika dilihat dari peran mahasiswa sebagai generasi muda yang disebut-sebut sebagai agent of change yang diharapkan mampu membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik lagi. Semangat nasionalisme yang saling menghargai perbedaan dan keanekaragaman termasuk cinta tanah air harus ditanamkan kepada seluruh komponen bangsa termasuk kepada seluruh individu warga Negara Indonesia baik generasi saat ini maupun kepada generasi penerus bangsa.

Kita mahasiswa sebagai generasi muda bangsa Indonesia harus membangkitkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air yang sedang meredup ditengah masalah bangsa ini, semangat akan nilai-nilai nasionalisme harus tetap dijalankan. Nasionalisme yang harus ditumbuhkan dan dibangkitkan kembali untuk mengarahkan dan mengatasi semua permasalahan. Ada beberapa langkah yang bisa ditempuh untuk menumbuhkan dan meningkatkan semangat nasionalisme bangsa ini terutama pada mahasiswa diantaranya ;

1. Perlu adanya redefinisi terhadap pemahaman dan pelaksanaan nilai-nilai nasionalisme dalam individu bangsa Indonesia khususnya mahasiswa sebagai pemuda Indonesia. Pemuda Indonesia harus bisa menjadi teladan bagi masyarakat bangsa.
2. Pemerintah mempercepat distribusi pembangunan di semua daerah agar tidak tumbuh semangat enonasionalisme dalam diri bangsa maupun pemuda.
3. Menanam semangat nasionalisme pada posisi yang benar untuk membangun keunggulan yang kompetitif.

4. Memakai dan mencintai produk hasil dalam negeri agar muncul penghargaan tersendiri untuk tanah air.
5. Masuk organisasi kemahasiswaan, karena sebagian orang menganggap bahasa organisasi kemahasiswaan dirasa tepat menjadi salah satu sarana dalam menumbuhkan rasa nasionalisme dalam diri mahasiswa
6. Merasa bangga sebagai bangsa Indonesia dan mampu menjaga nama baik Indonesia
7. Melestarikan dan memperkenalkan budaya daerah di nasional maupun internasional.

Setelah mengetahui cara menumbuhkan sikap nasionalisme kita juga harus senantiasa menjaga sikap nasionalisme itu seperti (1) senantiasa melakukan pendidikan politik dalam rangka meningkatkan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga Negara dengan penuh tanggung jawab didalamnya, (2) senantiasa meningkatkan sikap disiplin nasional dan tanggung jawab social untuk menumbuhkan sikap tenggang rasa, dan (3) senantiasa memelihara semangat, tekad, disiplin, dan meningkatkan partisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan.

Semangat nasionalisme yang harus dimiliki oleh mahasiswa yaitu semangat kebersamaan untuk membangun masa depan yang lebih sejahtera bagi seluruh warga Negara Indonesia, dengan tidak membedakan suku, agama, ras, warna kulit, gender atau golongan (Lemhanas, hlmn. 107).

Kontribusi pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi dalam menumbuhkan sikap nasionalisme sangat erat kaitannya. Perjalanan pendidikan kewarganegaraan yang berubah di Indonesia yang sekarang menggunakan kurikulum 2013 tidak menghilangkan peran penting pendidikan kewarganegaraan sebagai pembentuk karakter bangsa. Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menjadi point penting dalam menumbuhkan rasa nasionalisme melalui pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan ditempatkan untuk mencetak generasi muda yang dilandasi wawasan pendidikan. Menurut Sanusi (1999) warga Negara yang akan dihasilkan dari pendidikan kewarganegaraan adalah manusia yang merdeka, memahami perjalanan sejarah bangsa, serta cita-cita luhur dan tujuan suatu Negara.

Hakikat, visi, misi, dan kompetensi Mata kuliah pendidikan kewarganegaraan berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti N.0.43/DIKTI/KEP/2006 dirumuskan sebagai berikut: hakikat mata kuliah pendidikan kewarganegaraan adalah untuk membekali dan

memantapkan mahasiswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar hubungan warga Negara Indonesia. Visi mata kuliah pendidikan kewarganegaraan adalah sumber nilai serta pedoman dalam pengembangan dan penyelenggaraan program studi guna mengantarkan mahasiswa memantapkan kepribadiannya sebagai warga Negara Indonesia. Dan misi pendidikan kewarganegaraan adalah untuk membantu mahasiswa menetapkan kepribadiannya agar secara konsisten untuk mewujudkan nilai dasar Pancasila, kebangsaan, dan sikap cinta tanah air. Sedangkan kompetensi mata kuliah pendidikan kewarganegaraan adalah mengharapkan mahasiswa menjadi seseorang yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokratis yang menjadi warga Negara yang disiplin dan berpartisipasi aktif untuk membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai-nilai Pancasila.

Pendidikan kewarganegaraan membelajarkan materi terkait integrasi nasional guna menumbuhkan kesadaran identitas nasional, menguatkan identitas bersama dan membangun persatuan di tengah perbedaan, sehingga mencetak generasi muda yang nasionalis. Pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi merupakan nilai dan pedoman mengenai pengembangan dan penyelenggaraan program studi untuk mengantarkan mahasiswa memantapkan kepribadiannya. Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang harus memiliki visi intelektual, religius, dan berkemanusiaan serta cinta tanah air. Dan dengan adanya mata kuliah akan dapat membantu mahasiswa menetapkan kepribadiannya agar mampu mewujudkan nilai dasar Pancasila dan mewujudkan cita-cita bangsa.

Pendidikan kewarganegaraan sangat memiliki peran penting untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme serta membina kepribadian pada generasi muda termasuk mahasiswa bahkan setiap warga Negara Indonesia. Untuk mengembangkan dan mendorong nilai-nilai serta kesadaran terhadap hak warga Negara dan implementasinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dapat melalui pendidikan kewarganegaraan.

Ada upaya memperkokoh karakter bangsa Indonesia salah satunya sikap dan nilai nasionalisme melalui implementasi pendidikan kewarganegaraan yaitu religius dan jujur agar menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya baik dalam perkataan, tindakan, maupun pekerjaan, toleransi agar senantiasa menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda, disiplin agar senantiasa

menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai aturan atau ketentuan yang berlaku, demokratis, cara berfikir dan bersikap serta bertindak sesuai hak dan kewajiban dirinya dan orang lain, semangat kebangsaan untuk menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan dirinya dan kelompoknya, dan cinta tanah air yang senantiasa menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa.

Pendidikan kewarganegaraan secara sistematis dalam rangka mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dalam UUD NRI 1945 pendidikan kewarganegaraan sangat berkaitan dan beriringan dengan pembangunan kehidupan berbangsa dan bernegara. Hasil pendidikan kewarganegaraan (civic education) sangat penting untuk mewujudkan generasi bangsa yang memiliki nilai serta sikap nasionalisme guna mencapai tujuan pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan harus dapat menjadi instrument pendidikan untuk memperdayakan bagi masyarakat serta membangun modal social dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

KESIMPULAN

Nasionalisme adalah pandangan atau paham yang menciptakan serta mempertahankan kedaulatan sebuah Negara dengan mewujudkan kepentingan nasional dan nasionalisme juga rasa ingin mempertahankan negaranya. nasionalisme adalah paham atau ajaran untuk mencintai bangsa dan Negara. Setiap warga Negara Indonesia haruslah memiliki kesamaan cita-cita dan tujuan.

Untuk mewujudkan dan menumbuhkan sikap nasionalisme ada beberapa upaya diantaranya perlu adanya redefinisi terhadap pemahaman dan pelaksanaan nilai-nilai nasionalisme dalam individu bangsa Indonesia, menempatkan semangat nasionalisme pada posisi yang benar untuk memangun keunggulan kompetitif, memakai dan mencintai produk hasil dalam negeri agar muncul penghargaan tersendiri untuk tanah air, dan melestarikan dan memperkenalkan budaya daerah di nasional maupun internasional.

Dan ada juga cara membina sikap nasionalisme terhadap mahasiswa melalui pendidikan kewarganegaraan yaitu pendidikan kewarganegaraan sangat memiliki peran penting untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme serta membina kepribadian pada generasi muda termasuk mahasiswa bahkan setiap warga Negara Indonesia. Untuk mengembangkan dan mendorong nilai-nilai serta kesadaran terhadap hak warga Negara dan implementasinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dapat

melalui pendidikan kewarganegaraan. Kontribusi pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi dalam menumbuhkan nasionalisme dengan nilai-nilai Pancasila sangat penting. Misi dan tujuan pendidikan kewarganegaraan di era globalisasi perlu memperluas ranah hingga maksimal. Membangun kemampuan berfikir kritis sistematis, kemampuan bekerjasama dengan orang, memiliki tanggung jawab dan mampu menyelesaikan konflik tanpa kekerasan yang dilandasi nilai-nilai Pancasila sebagai ideology bangsa.

Dalam membangun semangat nasionalisme dapat didapatkan dalam pendidikan kewarganegaraan, tetapi tidak hanya dalam pembelajaran tetapi dalam bermasyarakat juga terdapat nilai-nilai guna membangun semangat nasionalisme pada mahasiswa. Proses pembelajaran dan pengajaran pendidikan pancasila untuk masyarakat ikut serta dalam membangun semangat nasionalisme mahasiswa, dan mahasiswa juga harus bisa mengajarkan dan menjadi contoh bagi masyarakat berbangsa dan bernegara dengan semangat nasionalisme.

REFERENSI

- Affan, M. Husin. "Membangun kembali sikap nasionalisme bangsa Indonesia dalam menangkal budaya asing di era globalisasi." *Jurnal Pesona Dasar* 3.4 (2016).
- Anwar, Chairul. "Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitiasi (Perspektif Filsafat Pendidikan)." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 14.1 (2014): 159-172.
- Aritonang, Keke T. "Menghidupkan Kembali Semangat Nasionalisme Soe Hok Gie." *Pedoman Penulisan Naskah untuk Jurnal Pendidikan Penabur* (2010): 77.
- Arliman, Laurensius. "Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan Pada Revolusi 4.0." *Ensiklopedia Sosial Review* 2.3 (2020): 333-339.
- Bria, Makarius Erwin. "Penguatan Semangat Nasionalisme di Daerah Perbatasan melalui Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Kearifan Lokal." *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 10.1 (2018): 38-43.
- Dianti, Puspa. "Integrasi Pendidikan Karakter dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 23.1 (2014).
- Ferry, Asep. "EKSISTENSI DAN PERAN PANCASILA DALAM MENUMBUHKAN RASA NASIONALISME DAN CINTA TANAH AIR PADA GENERASI MILENIAL."
- Hendrastomo, Grendi. "Nasionalisme vs Globalisasi 'Hilangnya' Semangat Kebangsaan dalam Peradaban Modern." *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi* 1.1 (2007).

- Kusumawardani, Anggraeni, and M. A. Faturochman. "Nasionalisme." *Buletin Psikologi* 12.2 (2004).
- Maftuh, Bunyamin. "Internalisasi nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme melalui pendidikan kewarganegaraan." *Jurnal Educationist* 2.2 (2008): 134-144.
- Ritonga, Muhammad Khoirul, Mila Nirmala Sari Hasibuan, and Marlina Siregar. "ANALISIS TERHADAP MAHASISWA PRODI PPKN STKIP LABUHANBATU DALAM STUDI KASUS KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN DAN APLIKASINYA PADA PENERAPAN KARAKTER SEMANGAT KEBANGSAAN TAHUN 2019." *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT* 8.3 (2020): 42-42.
- Septiana, Tina. "Pembelajaran bela negara dalam pendidikan kewarganegaraan sebagai upaya membina semangat nasionalisme mahasiswa STKIP PGRI Kota Sukabumi." *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 18.2.
- Sofyan, Fitri Silvia, and Dadang Sundawa. "Hubungan mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dengan peningkatan wawasan kebangsaan dan semangat nasionalisme mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 24.2 (2015): 185-198.
- Sulkipani, Sulkipani. "PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI WAHANA PEMBELAJARAN BELA NEGARA DALAM MENGEMBANGKAN SEMANGAT NASIONALISME MAHASISWA." *JURNAL PENDIDIKAN ILMU SOSIAL* 22.2 (2016).
- Werdiningsih, Rini. "Membangun Semangat Nasionalisme Generasi Muda Dalam Bingkai Pendidikan Karakter." *Mimbar Administrasi FISIP UNTAG Semarang* 14.18 (2018): 1-17.
- Widodo, Suwarno. "Implementasi Bela Negara Untuk Mewujudkan Nasionalisme." *CIVIS* 1.1/Januari (2011).